

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan dan analisa data pompa susunan tunggal dengan variasi pembukaan katup dan variasi pengaturan putaran pompa dapat disimpulkan:

1. Head yang dihasilkan pada metode throttling lebih besar dengan nilai tertinggi sebesar 34,94 m dibandingkan dengan metode variasi putaran yaitu tertinggi sebesar 1,99 m.
2. Daya yang diperlukan pada metode throttling lebih besar dengan nilai tertinggi 0,39 kW dibandingkan dengan metode variasi putaran yaitu tertinggi sebesar 0,14 kW.
3. Efisiensi pada metode throttling lebih besar dengan nilai 19,30% dibandingkan dengan metode variasi putaran yaitu sebesar 1,35% pada kapasitas 20 L/min dan pada kapasitas 33,75 L/min efisiensi tertinggi didapat dengan metode variasi putaran yaitu sebesar 7,8%.

5.2 Saran

1. Pengujian yang dilakukan menggunakan alat uji ini harus sesuai prosedur pengujian yang benar.
2. Pengambilan data dari pengujian alat uji harus dengan pengamatan yang seteliti mungkin.

3. Menggunakan alat ukur yang sesuai dengan karakteristik pompa sehingga dapat menghindari pembacaan data yang tidak terjangkau oleh alat ukur.
4. Agar tidak terjadi getaran yang lebih pada saat pompa bekerja bersamaan sebaiknya jarak antar pompa jangan terlalu dekat.
5. Sebaiknya penempatan outlet tidak terlalu dekat dengan inlet karena dapat mempengaruhi performa pompa dan hasil pengujian.